



**PENGARUH PENERAPAN MODEL *CONCEPT SENTENCE* TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS IV SD**

**Hasan<sup>1</sup>, Nurhaedah<sup>2</sup>, Suarlin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>[hasan@unm.ac.id](mailto:hasan@unm.ac.id)

<sup>2</sup>[nurhaedahrahman@unm.ac.id](mailto:nurhaedahrahman@unm.ac.id)

[suarlin@gmail.com](mailto:suarlin@gmail.com)

**Abstrak:** Masalah Penelitian ini rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Experimen dengan tipe nonequivalent control group design*. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penerapan model *concept sentence* berjalan dengan sangat baik. Hasil analisis inferensial dengan menggunakan *independent sample t-test* menunjukkan terdapat perbedaan hasil *posttest* antara kelas eksperimen dan kontrol yang berarti adanya peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol. Didukung dengan N-gain kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang memperoleh kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa: (1) proses pembelajaran dengan menerapkan model *concept sentence* berlangsung dengan sangat efektif, (2) hasil tes siswa menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dalam pembelajaran, (3) terdapat pengaruh penerapan model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Inpres 12/79 Bana Kabupaten Bone.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, *Concept Sentence*, Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

**Abstract:** this problem research of the low skills writing descriptive essays for students. This is included in experimental research with a quantitative approach. The research design used in this study is a Quasi Experiment with nonequivalent control group design type. Inferential the results of the descriptive analysis showed that the application of the concept sentence model was very effective. The results of the inferential analysis using the independent sample t-test showed that there were differences in posttest results between the experimental and control classes, which means an increase in students' descriptive essay writing skills in the experimental group is better than the control group. Control supported by N-gain the experimental group is higher than the control group which get the medium category. So it can be concluded that (1) the learning process by applying the concept sentence model takes place very effectively. (2) student test results showed an increase in students' descriptive essay writing skills in learning. (3) there is an effect of application of the concept sentence model on the skills of writing descriptive essays for fourth grade students of SD Inpres 12/79 Bana Kabupaten Bone.

**Keywords:** Learning model, *concept sentence*, descriptive essay writing skills

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan dihadapkan pada berbagai perubahan dalam berbagai aspek kehidupan dimasyarakat. Hal ini diakibatkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, serta globalisasi yang melanda dunia termasuk Indonesia, sehingga dengan kemajuan zaman tuntutan tersebut terarah kepada apa yang dihasilkan oleh dunia pendidikan yaitu untuk menghadapi globalisasi membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Untuk menghadapi daya saing yang tinggi dan menghadapi tantangan hidup yang semakin keras dibutuhkan pendidikan yang semakin berkualitas.

Menurut Ritonga dalam (B dkk., 2022, h.117) Setiap anak membutuhkan pendidikan untuk menghadapi persaingan global yang semakin meningkat, sebagaimana telah ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 4 Ayat 5 menyatakan Bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat artinya melalui pendidikan tingkah laku dan pola pikir seseorang dapat diubah dari keadaan belum tahu menjadi tahu, dari keadaan tidak mampu menjadi mampu, dan dari keadaan tidak memiliki keterampilan menjadi memiliki keterampilan.

Penetapan sebagai salah satu mata pelajaran wajib ini menunjukkan bahwa bahasa merupakan salah mata pelajaran yang harus dipelajari siswa. Bahasa memegang peranan penting sebagai alat komunikasi. Karena, bahasa merupakan alat informasi didalam menopang kemajuan perkembangan, baik perkembangan pendidikan maupun teknologi. Untuk itu, di Indonesia menetapkan mata pelajaran bahasa Indonesia selain sebagai alat komunikasi lisan dan tertulis, juga sebagai program yang bertujuan mengembangkan

pengetahuan dan keterampilan berbahasa. Dalam materi pelajaran bahasa Indonesia murid diharapkan mampu menguasai empat keterampilan berbahasa yakni keterampilan membaca, menyimak, berbicara, dan keterampilan menulis. Adapun

Tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia yaitu agar peserta didik dapat menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, terampil berbahasa Indonesia, mampu berekspresi dan apresiasi sastra.

Pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan dasar yaitu: mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Keempat keterampilan tersebut terkait antara satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini yang difokuskan adalah kemampuan menulis. Hal ini dikarenakan guru belum maksimal dalam melaksanakan pembelajaran bahasa kemampuan menulis. Guru belum menemukan model yang tepat digunakan dalam pembelajaran menulis. Seseorang dapat dikatakan terampil berbahasa dengan baik, apabila orang itu menguasai keempat aspek itu dengan sama baiknya. Artinya, seseorang itu terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis (Nurjamal, 2019).

Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Dalman mengatakan bahwa “menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya” (Annisa dkk., 2021, h. 3) Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Pada kelas tinggi, pembelajaran Bahasa Indonesia lebih menekankan pada kegiatan baca dan tulis, yakni pada keterampilan menulis. Karena keterampilan menulis ini memiliki peranan penting agar siswa dapat melakukan komunikasi tertulis dengan baik. Keterampilan menulis merupakan salah satu bentuk kemampuan yang perlu dimiliki peserta didik Sekolah Dasar. Dengan memiliki kemampuan menulis, murid mampu menuangkan ide, gagasan, pendapat dan pengetahuan secara tertulis dan diharapkan murid memiliki kegemaran menulis. Melalui keterampilan menulis, murid dapat mengembangkan kreatifitas dan dapat menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi dengan baik dan benar. Murid pun dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui tulisan-tulisan

(Sudirman, 2021, h. 602). Kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar salah satunya yaitu siswa terlebih dahulu mempelajari cara menulis karangan yang baik, agar siswa dapat membuat atau menulis sebuah karangan deskripsi.

Berdasarkan pengalaman magang III dan juga hasil observasi dengan wali kelas IV di SD Inpres 12/79 Bana Kabupaten Bone, guru dalam mengajar pembelajaran bahasa Indonesia menginstruksikan siswa untuk membuat karangan deskripsi yang bersifat monoton hal tersebut terjadi karena kesulitan guru dalam memberikan pembelajaran yang aktif dan kreatif karena guru belum mempunyai model yang tepat, sehingga siswa hanya mengarang berdasarkan daya nalar dan imajinasi, dan tidak dipungkiri terdapat siswa yang merasa kesulitan dalam membuat karangan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas IV, guru kelas IV mengemukakan terdapat beberapa siswa memiliki kesulitan membuat karangan karena daya imajinasi siswa masih kurang kuat. Guru membenarkan bahwa pemberian tugas karangan ini tidak terdapat variasi pembelajaran di dalamnya, dan masih menggunakan metode yang sama yang bersifat monoton.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung pencapaian dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar yaitu model *concept sentence* karena model pembelajaran ini dapat mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif siswa. Huda (2013) berpendapat bahwa *concept sentence* merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf. Dengan adanya penerapan model *concept sentence* ini, “diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa” (Halidjah & Kresnadi, 2008, h. 2). Hermawati, (2020) menyatakan *concept sentence* yakni suatu model pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, yang selanjutnya kata kunci tersebut dibuat menjadi

kalimat lalu kalimat tersebut dikembangkan menjadi paragraf-paragraf yang padu. Dapat disimpulkan model *concept sentence* yaitu siswa diberikan konsep berupa kata kunci yang bertujuan untuk memudahkan siswa merangkai kalimat, kemudian menjadi paragraf dalam sebuah karangan deskripsi. Model *concept sentence* dapat memancing ide kreatif siswa dalam merangkai kata-kata menjadi sebuah karangan.

Penerapan model pembelajaran *Concept sentence* diharapkan siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru selama pembelajaran berlangsung dan proses belajar terasa lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Penerapan model *concept sentence* ini dapat menarik perhatian siswa dan lebih termotivasi untuk membuat suatu karangan deskripsi, sehingga siswa akan lebih mudah dalam menyusun kata-kata menjadi kalimat menjadi sebuah paragraf sehingga akan terbentuk sebuah tulisan yang utuh.

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh di lapangan dan diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yaitu Faradiba Polisiandani (2019) yaitu Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantu Media *Puzzle* Terhadap Keterampilan Menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri Peterongan, dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantu Media *Puzzle* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri Peterongan. Kemudian peneliti selanjutnya yaitu Ni Luh Pradnyanita Putri (2020) dengan judul Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* berbantuan media flash card terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV, dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa dengan menggunakan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media *flash card* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa model *Concept Sentence* dapat memfasilitasi siswa dalam

meningkatkan keterampilan menulis. Calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh penerapan model concept sentence terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Inpres 12/79 Bana Kabupaten Bone.

#### METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen yaitu *quasi eksperimen* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian Eksperimen menurut Sugiyono (2015), yakni metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang penggunaannya adalah mencari pengaruh terhadap perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Eksperimen ini dipilih karena penelitian ini memberikan treatment terhadap kelas eksperimen dan menyiapkan kelas control sebagai pendampingnya.

*Quasi experimental* sama dengan *true experimental* tetapi bedanya dalam pengontrolan variabel hanya variabel yang dipandang dominan tidak mengontrol semua variabel. *Quasi experimental design* adalah metode penelitian yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Kelas eksperimen dalam penelitian ini diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *concept sentence*, sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan sebagai pembandingnya.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022 semester I (Ganjil) Tahun pelajaran 2022/2023. Bertempat di SD Inpres 12/79 Bana Kabupaten Bone. Pertimbangan memilih sekolah tersebut ialah jumlah populasi, jumlah rombel (rombongan belajar) memenuhi persyaratan jenis penelitian yang digunakan, kemudian hasil observasi awal kepada guru dan siswa menjadi latar belakang pemilihan sekolah tersebut.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental tipe nonequivalent control group design*. Penelitian dilakukan terhadap dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas

eksperimen dalam penelitian ini diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Concept sentence*, sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan menggunakan pembelajaran metode ceramah seperti yang biasanya dilakukan di sekolah tersebut. Secara prosedural penelitian ini menggunakan pola rancangan penelitian *quasi experimental tipe nonequivalent control group design*. Peneliti menggunakan desain ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD inpres 12/79 Bana Kabupaten Bone.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres 12/79 Bana Kabupaten Bone Sulawesi Selatan pada tahun ajaran 2021/2022.

Analisis data ini dimaksudkan untuk memberi batasan penemuan-penemuan agar menjadi data yang teratur, tersusun, serta lebih berarti. Pada penelitian kuantitatif teknik analisis data yaitu menggunakan analisis statistik. Analisis ini terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu:

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data deskriptif ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan skor keterampilan menulis karangan deskripsi baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Analisis data statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan proses pembelajaran yang menerapkan model *Concept Sentence* dan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*-nya. Statistik deskriptif meliputi penyajian data dalam bentuk mean, median, modus, nilai rendah, nilai tinggi, dan standar deviasi menggunakan *IBM Statistic Version 26*.

##### 1. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan didapatkan pada populasi secara keseluruhan. statistik inferensial ada dua yaitu statistik parametris dan nonparametris, Pada penelitian ini yang digunakan adalah statistik parametris karena data yang digunakan adalah data rasio.

Jenis statistik parametrik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Independent Sampel t-test*. *Independent Sampel t-test* digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan signifikan antara dua variansi/kelompok yang berbeda. Namun Sebelum melakukan independet sample t-test, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic Version 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tentang tujuan penelitian yang telah dilakukan, diantaranya berisi tentang gambaran penerapan model *Concept sentence* dan gambaran keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Dari penelitian ini juga dapat diketahui ada tidaknya pengaruh penerapan model *Concept sentence* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa Kelas IV SD Inpres 12/79 Bana Kabupaten Bone.

### Gambaran Penerapan Model *Concept Sentence* pada Kelas IV SD Inpres 12/79 Bana Kabupaten Bone

Gambaran penerapan model *concept sentence* pada siswa kelas IV SD Inpres 12/79 Bana Kabupaten Bone disajikan berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *concept sentence* yang dilaksanakan pada kelompok eksperimen dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada hari senin, 26 september dan rabu, 28 setember. Hasil observasi keterlaksanaan penerapan model *concept sentence* pada siswa kelas IV secara lebih rinci seperti berikut ini:

Berdasarkan hasil analisis data diketahui persentase keterlaksanaan proses pembelajaran melalui penerapan model *concept sentence*. Pada pemberian perlakuan *treatment* I memperoleh skor 22 dari skor maksimal 28 yang menunjukkan persentase 78% dengan kategori baik.

Berdasarkan kedua perlakuan pada pertemuan 1 dan 2 menunjukkan bahwa keterlaksanaan model *concept sentence* pada proses pembelajaran, berlangsung secara sangat efektif. Hal ini terlihat pada persentase kategori keterlaksanaan model *concept sentence* meningkat pada pemberian

*treatment* pertama dan pemberian *treatment* kedua

### Gambaran Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Gambaran keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dapat dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran tentang karangan deskripsi siswa sebelum dan setelah pemberian perlakuan (*treatment*) berupa penerapan model *concept sentence* yang dalam penelitian ini disebut dengan istilah *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir).

a. Data *pretest* tentang keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

*Pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran awal tentang keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa sebelum pemberian perlakuan (*treatment*). Kelompok eksperimen menerapkan model *concept sentence* dalam proses pembelajarannya sedangkan kelompok kontrol bertindak sebagai kelompok pembanding karena dalam proses pembelajarannya kelompok kontrol tidak diberi perlakuan (*treatment*) berupa penerapan model *concept sentence*. Deskripsi hasil *pretest* siswa kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Berdasarkan pada hasil analisis data dengan jumlah sampel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama yaitu 18 siswa diperoleh data keterampilan menulis karangan deskripsi siswa tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dapat diamati pada nilai rata-rata (*mean*) kelompok eksperimen sebesar 61,94 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) kelompok kontrol sebesar 55,83. Selain itu, data nilai *pretest* berupa tes keterampilan menulis karangan deskripsi kelompok kontrol lebih besar daripada kelompok eksperimen. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rentang (*range*) antara kedua kelompok. Berdasarkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat persebaran data tes keterampilan

menulis karangan deskripsi kelompok eksperimen lebih tinggi yaitu 9,415 dibandingkan data kelompok kontrol yaitu 9,275.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kondisi awal tingkat keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Inpres 12/79 Bana Kabupaten Bone lebih didominasi oleh siswa yang memiliki keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dengan kategori cukup dengan persentase 50% pada kelompok eksperimen dan 61,2% pada kelompok kontrol. Sementara itu, untuk kategori baik kelompok eksperimen lebih unggul dengan persentase sebesar 50% dan kelompok kontrol sebesar 27,7%. Sedangkan untuk kategori kurang kelompok kontrol memiliki persentase hanya sebesar 11,1% pada kelompok kontrol memiliki rasio 2 siswa. Setelah memperoleh informasi dari data keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang dimiliki peserta didik. Selanjutnya data penelitian dianalisis berdasarkan klasifikasi dari keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang terdiri dari isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi karangan, struktur kalimat atau tata bahasa, pemilihan

kata atau diksi dan ejaan. Pengaruh Penerapan Model *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa

*Uji hipotesis*

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan terpenuhinya syarat untuk melakukan uji hipotesis menggunakan teknik analisis parametrik, maka data dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilibatkan dalam pengujian hipotesis menggunakan *independent sample t-test*.

1) *Independent Sample T-Test Pretest* Eksperimen dan *Pretest* Kontrol

Analisis ini dilakukan dengan menguji nilai *pretest* kelompok eksperimen dan *pretest* kelompok kontrol dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic Version 26*. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan berupa model *concept sentence*. Data dikatakan memiliki perbedaan apabila nilai probabilitas <0,05. Berikut tabel hasil pengujiannya:

**Tabel 1** Hasil Uji *Independent Sample t-Test* antara *Pretest* Kelompok Eksperimen dan *Pretest* Kelompok Kontrol

| Data   | T     | Df | Sig (2 – tailed) | Keterangan                         |
|--|-------|----|------------------|------------------------------------|
| <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dan <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol | 1,962 | 34 | 0,058            | 0,058 > 0,05 = Tidak ada perbedaan |

Sumber: *IBM Statistic Version 26*

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah  $H_0$  diterima jika nilai signifikansi > 0,05, dan  $H_0$  ditolak jika nilai signifikansi < 0,05. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (0,58 > 0,05) maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen dan *pretest* kelompok kontrol. Kemudian jika nilai t hitung sebesar 1,962 dibandingkan dengan nilai t tabel dengan nilai  $\alpha = 5\%$  dan df 34 maka nilai t tabel sebesar 2,032. karena t hitung lebih kecil dibandingkan dengan t tabel (1,962 < 2,032). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan.

**Tabel 2.** Hasil Uji *Independent Sample t-Test* antara *Posttest* Kelompok Eksperimen dan *Posttest* Kelompok Kontrol

2) *Independent Sample T-Test Posttest* Eksperimen dan *Posttest* Kontrol

Analisis ini dilakukan dengan menguji nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen dan *posttest* kelompok kontrol dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic Version 26*. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan berupa model *concept sentence*. Data dikatakan memiliki perbedaan apabila nilai probabilitas < 0,05. Berikut tabel hasil *Uji Independent Sample t-Test* antara *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

| Data   | T     | Df | Sig (2 – tailed) | Keterangan                      |
|--|-------|----|------------------|---------------------------------|
| Pretest Kelompok Eksperimen dan Pretest Kelompok Kontrol | 6,851 | 34 | 0,000            | 0,000 < 0,05 =<br>Ada perbedaan |

Sumber: IBM Statistic Version 26

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah  $H_0$  diterima jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , dan  $H_0$  ditolak jika nilai signifikansi  $< 0,05$ . Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen dan *posttest* kelompok kontrol. Adapun nilai *t* hitung dari hasil pengujian di atas adalah 6,851. Nilai *t* tabel yang taraf signifikansinya = 0,05 dan nilai *df* = 34 adalah 2,032. Karena *t* hitung lebih besar dibandingkan dengan *t* tabel ( $6,851 > 2,037$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis karangan deskripsi kelompok eksperimen setelah pemberian perlakuan (*treatment*) berupa penerapan model *concept sentence* dengan keterampilan menulis karangan deskripsi kelompok kontrol setelah pemberian perlakuan (*treatment*) tanpa penerapan model *concept sentence*.

### Pembahasan

Pembelajaran dengan penggunaan model *concept sentence* pada pertemuan pertama berlangsung baik karena telah terlaksana dengan baik yaitu 22 langkah dari 28 langkah skor maksimal. Masih terdapat langkah yang belum terlaksana hal demikian terjadi karena pada sintaks pertama (Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai) siswa masih kurang aktif mengemukakan pendapatnya mengenai tanya jawab sehubungan dengan karangan deskripsi. Lalu pada sintaks kedua (Menyajikan materi secukupnya) masih kurang dalam menyampaikan materi dengan baik serta siswa juga masih malu bertanya tentang materi yang belum dipahami. Pada sintaks ketiga (Mengorganisasi siswa kedalam kelompok belajar yang anggotanya  $\pm 4$  orang secara heterogen) masih kurang dalam mengarahkan siswa untuk tetap tenang dalam kelas. Pada sintaks kelima (Setiap kelompok membuat beberapa kalimat dengan menggunakan kata kunci yang diberikan)

siswa masih ada yang ingin melihat atau mengambil jawaban dari temannya, sesuai dengan pendapat menurut Huda (2013) bahwa salah satu kelemahan model *concept sentence* yaitu kecenderungan siswa-siswi yang pasif untuk mengambil jawaban dari temannya.

#### 1. Gambaran Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Gambaran keterampilan menulis karangan deskripsi siswa terlihat dari hasil analisis deskriptif. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelompok eksperimen meningkat. Kategorisasi skor keterampilan menulis karangan deskripsi pada analisis deskriptif ini, terdiri dari 5 kategori yakni sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Kategorisasi tersebut didasarkan pada tabel penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi oleh (Putri, 2020).

Berdasarkan hasil *pretest* kelompok eksperimen yang menunjukkan bahwa kondisi awal siswa berada pada kategori cukup, dan kelompok kontrol menunjukkan hasil yang hampir sama bahwa kondisi awal siswa berada pada kategori cukup, hal ini membuktikan tidak terlalu banyak perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi antara kelompok eksperimen maupun kontrol pada saat dilakukannya *pretest*.

Hasil *posttest* yang dilakukan setelah menerapkan perlakuan (*treatment*) yaitu menunjukkan terdapat perbedaan hasil tes keterampilan menulis karangan deskripsi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, ditandai dengan hasil *posttest* kelompok eksperimen berada pada kategori sangat baik, sedangkan kelompok kontrol berada pada kategori baik. Pada setiap aspek keterampilan menulis karangan deskripsi siswa, kelompok eksperimen lebih unggul dari pada kelompok kontrol dari semua aspek dengan kategori baik.

Siswa pada kelas eksperimen telah mampu membuat gagasan sesuai dengan tema dalam menulis karangan deskripsi serta

menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia yang benar, dapat menyusun kalimat efektif, dan dapat menyusun paragraf dengan baik. Sehingga pada kelompok eksperimen siswa dikategorikan memiliki keterampilan menulis karangan deskripsi dengan kategori baik, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2018, h. 605) “Keterampilan menulis karangan merupakan keterampilan menuangkan ide dalam bentuk tulisan atau karangan. Untuk mengungkapkan ide atau gagasan yang baik diperlukan keterampilan antara lain keterampilan menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia yang benar, memilih kata yang tepat, dapat menyusun kalimat efektif, dan dapat menyusun paragraf dengan baik. Dengan bekal kemampuan tersebut diharapkan ide atau gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan mudah dipahami pembaca”.

### 3. Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa

Pengaruh penerapan model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dapat diketahui melalui analisis statistik inferensial, Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *Independent Sample t-Test* diperoleh nilai signifikan  $t$  lebih kecil dari nilai probabilitas, maka  $H_0$  (hipotesis null) ditolak dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima.

Adanya pengaruh penerapan model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV ini tidak terlepas dari kelebihan model *concept sentence*. Hal ini sejalan dengan pendapat Huda (2013) bahwa model *concept sentence* dapat meningkatkan semangat belajar siswa, Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, memunculkan kegembiraan dalam belajar, mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif, mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda, lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran, siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh penerapan model *concept sentence*

terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada kelas IV SD Inpres 12/79 Bana Kabupaten Bone hal ini dibuktikan dengan uji  $N$ -Gain menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada kelompok eksperimen dengan penerapan model *concept sentence* lebih baik dibandingkan dengan kelompok control tanpa penerapan model *concept sentence*.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk pihak-pihak lain sebagai berikut: 1) Bagi guru, hendaknya model *concept sentence* dapat menjadi salah satu model yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dengan mempertimbangkan ketersediaan waktu pembelajaran, 2) Bagi siswa, agar mengikuti proses pembelajaran lebih aktif, antusias, serta lebih fokus terkait penerapan model *concept sentence* dalam proses pembelajaran.

### DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad susanto, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta kencana Prenada Media Genap.
- Annisa, Nur, H Kamaruddin Hasan, and shasliani. 2021. “Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Paragraf Siswa Sekolah Dasar” 1 (2): 221–38.
- Ari Cahyani, Ni Wyn Serra Yuni, Ni Nyoman Ganing, and I Ketut Adnyana Putra. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Consept Sentence Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia.” *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 2 (2): 203. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17909>
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2)*. PT Bumi Aksara.
- Astuti, Sri Puji. 2018. “Keterampilan Menulis Paragraf Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.” *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 13 (4): 604. <https://doi.org/10.14710/nusa.13.4.604-613>.

- Aswat, Hajratul, Meri Basri, Muhammad Ismail Kaleppon, and Azwandi Sofian. 2019. "Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 11.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Desti, Rahayu, and Iswati Devi. 2017. "Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Inpres 33 Kabupaen Sorong." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, no. 3.
- Hartati, Tatat. 2013. Kurikulum Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Rendah. From: [http://file.upi.edu/Direktori/DUALMODESPENDIDIKAN\\_BAHASA\\_DAN\\_SASTRA\\_INDONESIA\\_DI\\_SEKOLAH\\_DASAR\\_KELAS\\_REND AH](http://file.upi.edu/Direktori/DUALMODESPENDIDIKAN_BAHASA_DAN_SASTRA_INDONESIA_DI_SEKOLAH_DASAR_KELAS_REND AH).
- Halidjah, Siti, and Hery Kresnadi. 2008. "Pengaruh Model Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas III Sekolah Dasar."
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Pekanbaru: Aswaja Pressindo.
- Heriyudanta, Muhammad. 2021. "Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Indonesia" 1 (2).
- Hermiati, B Sri, Muhammad Khaedar, Sabillah, and Alam. 2022. "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Concept Sentence Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 224 Pallawa Kabupaten Soppeng." *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)* 3 (iv): 115.
- Hermawati, W. A. C. A. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Aktifitas Siswa Dan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, V, 38-49.
- Idris, Yossy, Efendi Thahar Haris, and Novia Juita. 2017. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery Dengan Menggunakan Media Gambar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia TA 2011/2012 Universitas Ekasakti Padang." *Экономика Региона*, no. Kolisch 1996: 49-56.
- Jusmawati, Satriawati, Irman R, Rahman Abdul, and Arsyad Nurdin. 2020. *Model-Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Makassar: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Kadang, Eva. 2020. *Kajian Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Makassar: Penerbit Garis Khatulistiwa (Anggota IKAPI).
- Kundharu, Saddhono. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung: Bandung: Karya Putra Dawati.
- Lazulfa, Indana. 2019. "Keterampilan Berbahasa : Menulis Karangan Eksposisi."
- Luh, Ni, Pradnyanita Putri, Ni Nyoman Ganing, and Wayan Sujana. 2020. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Sentence Berbantuan Media Flash Card Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi." *Journal for Lesson and Learning Studies* 3 (2): 221-29.
- Mulyanti. 2015. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Nurdyansyah, and Fariyarul fahyuni Eni. 2016. *INOVASI MODEL PEMBELAJARAN Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center Sidoarjo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Pahrnun, Ratnarti. 2021. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN 28 Kota" 01 (1): 11-22.
- Palimbong, Yunita Wulandari, Syukur Saud, and Nurming Saleh. 2020. "Penerapan Media Video Animasi Dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman Siswa Kelas II SMAN 11 Makassar." *Diss. Universitas Negeri Makassar*, no. Pembimbing I: 1-10. <http://eprints.unm.ac.id/19283/1/Artikel>

- Yunita Wulandari Palimbong.pdf.
- Safitri, Titan Reza, Siti Rohana, Hariana Intiana, and Nurul Kemala Dewi. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Kelas V SDN 5 Ampenan Kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019 / 2020" 05: 20–28.
- Sardila, Vera. 2017. "Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi : Sebuah Upaya Membangun." *Jurnal Pemikiran Islam* 40 (2): 110–17. <https://scholar.google.co.id>.
- Sudirman. 2021. "Pinisi: Journal of Teacher Professional" 2 (April): 49–56.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAKEM*. Surabaya: PUSTAKA PELAJAR.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Titi, Anjarani. 2017. "Strategi, Model, Dan Teknologi Pembelajaran Disekolah Dasar." *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1: 139–43.
- Wartini, Cucu. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Complete Sentence Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan." *Mimbar Sekolah Dasar* 4 (3): 256. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v4i3.8477>.